

## Kewajiban Belajar Mengajar Dalam Islam Untuk Meningkatkan Iman Dan Takwa

Wismanto<sup>1</sup>, Rahma Tilla Indah<sup>2</sup>, Yolanda Maya Sari<sup>3</sup>, Salsabila Almahda<sup>4</sup>,  
Masidayu<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup> [wismanto29@umri.ac.id](mailto:wismanto29@umri.ac.id), <sup>2</sup> [200803034@student.umri.ac.id](mailto:200803034@student.umri.ac.id), <sup>3</sup> [200803014@student.umri.ac.id](mailto:200803014@student.umri.ac.id),  
<sup>4</sup> [200803024@student.umri.ac.id](mailto:200803024@student.umri.ac.id), <sup>5</sup> [2008030004@student.umri.ac.id](mailto:2008030004@student.umri.ac.id)

**Abstract.** *Teaching and learning is a form of activity that needs to continue to be developed in order to increase human resources through education. Education can take place when someone is an educator and is also being educated, then this process can be called a learning and teaching activity. Learning to teach, including the obligation of every individual, as the Prophet Muhammad, has taught us his people to always continue learning throughout life. The aim of the research is to explain the obligations of teaching and learning in Islam to improve the quality of faith and piety. The method used in this research is a qualitative method with a library method approach, the study materials used as reference sources are magazines, books and the latest journal articles related to the research theme. The results of this research show that it is very important to study in Islam, in fact Islam explains that not only is studying knowledge obligatory but teaching knowledge is also obligatory, and people who teach knowledge (especially religious knowledge) have a very noble position in the sight of Allah Subhanahu Wa Exalted.*

**Keywords:** *Teaching and learning obligations, Education*

**Abstrak.** Belajar mengajar merupakan bentuk dari kegiatan yang perlu untuk terus dikembangkan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan, Pendidikan bisa berjalan ketika ada yang menjadi pendidik dan juga yang dididik, barulah proses tersebut bisa disebut aktivitas belajar dan mengajar. Belajar mengajar, termasuk kewajiban setiap individu sebagaimana Rasulullah Saw, telah mengajarkan kepada kita ummatnya agar senantiasa terus belajar sepanjang hayat. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan kewajiban belajar mengajar dalam Islam untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan metode kepustakaan, bahan kajian yang menjadi sumber rujukan adalah majalah, buku hingga artikel jurnal terbaru yang berhubungan dengan tema penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sangat penting menuntut ilmu dalam Islam, bahkan Islam menjelaskan bahwa bukan hanya menuntut ilmu saja yang diwajibkan tetapi mengajarkan ilmu juga wajib hukumnya, dan orang yang mengajarkan ilmu (terutama ilmu agama) maka kedudukannya sangat mulia di sisi Allah Subhanahu Wa Taala.

**Kata kunci :** *Kewajiban belajar mengajar, Pendidikan*

### PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran adalah hal yang tidak dapat di pisahkan karena saling berkaitan dalam dunia edukasi. Edukasi adalah sebuah interaksi yang antara guru dan peserta didik dengan memiliki tujuan untuk yang direncanakan sebelum melakukan pembelajaran yang terarah. Guru melakukan persiapan segala sesuatu perencanaan sebelum memulai pembelajaran baik metode maupun model pembelajaran yang di pakai. Pembelajaran identik dengan proses mengorganisasi peserta didik menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran (Pane and Dasopang 2017).

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini teknologi semakin berkembang pesat dan tentunya pendidikan adalah kunci dan pondasi utama dari perkembangan tersebut (Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.), maka sangat penting pendidikan di era disrupsi seperti sekarang ini (Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Muslim et al. 2023; Wismanto, n.d.). Pendidikan bisa berjalan ketika ada yang menjadi pendidik dan juga yang dididik, barulah proses tersebut bisa di sebut aktivitas belajar dan mengajar. Secara terminologis Muhaimin berpendapat bahwa mendidik pendidikan agama islam adalah menjadikan nilai nilai islam sebagai pandangan dan sikap hidup seseorang (Novan Mamoto 2018).

Dapat di simpulkan bahwa belajar dapat mengubah cara pandang seseorang , cara berfikir, sikap, perilaku dan ini membuktikan proses belajar mengajar mampu membuka cara berfikir seseorang dan tingkah laku seseorang. Perlu juga diketahui bahwa sangat penting untuk melihat kualitas lembaga pendidikan sebelum kita menitipkan putra-putri kita ke lembaga pendidikan tersebut, jangan sampai muncul penyesalan di kemudian hari karena ternyata kualitas keimanan anak-anak kita tidak membaik padahal mereka telah di tempa dalam kurun waktu yang cukup lama di lembaga pendidikan tersebut. Diantara yang perlu diperhatikan adalah kurikulum pendidikannya (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Wismanto, Hitami, and Abu Anwar 2021), manajemen pendidikannya (Sakban 2021; Aryandika Firmansyah et al. 2024; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto 2023; Hamzah et al. 2023; Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus 2022; Muslim et al. 2023; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin 2021; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi 2022; Miskun, M., Asmarika, A., Fitri, Y., Deprizon, D., & Wismanto 2022), kualitas tenaga pendikiknya (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif 2023; Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Nahwiyah et al. 2023; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, n.d.; Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah 2022; Wismanto, n.d.; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto 2022; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, n.d.), tenaga administrasinya (Khairul Amin, Imam

subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin 2021), dan yang lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang di pakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menurut para ahli (walidin, saifullah & tabrani 2015:77) berpendapat bahwa berpendapat dimana proses penelitiannya melihat dari fenomena yang terjadi dan melihat dari sejumlah kasus yang terjadi (Fadli 2021).

Metode yang dipakai dalam metode kualitatif sebagai proses penelian data deskripsi berupa informasi tertulis dari pelaku atau seseorang yang dapat di amati. sehingga data kualitati dapat di simpulkan hasil dari data data deskriptif merupakan gambaran , dan kata kata dalam tampilan yang sesuai dari fenomena yang di angkat (Novan Mamoto 2018)

Dalam mengeksekusi sebuah pembelajaran kontribusi besar dari pendidik karena sebelum memulai pembelajaran harus melalui perencanaan yang matang karena pembelajaran memiliki tujuan tertentu, barulah sebuah kegiatan belajar dan mengajar baru dapat di eksekusi, Pendidikan dalam bahasa arab disebut *tarbiyah* yang merupakan sebuah proses perubahan dari sebelumnya ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam bentuk pemahaman baik kehidupan peserta didik dengan meningkatkan proses kesadaran , sehingga terbentuklah novelty atau keterbaharuan proses keimanan dan ketakwaan(Mappasiara 2018).

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pentingnya Menuntut Ilmu Dalam Islam**

Pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat dibutuhkan oleh kita. Karena, dengan pendidikan maka pengetahuan kita akan semakin banyak dan kita juga akan semakin disayangi oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

عن أنس رضي الله عنه مرفوعاً: «من خَرَجَ في طلب العلم فهو في سَبِيلِ الله حتى يرجع

[حسن] - [رواه الترمذي]

Artinya: Anas radiyallahu ‘anhu, meriwayatkan secara marfu’: Siapa yang keluar dalam rangka mencari ilmu, maka dia berada dijalan Allah sampai ia kembali. (Hadits Hasan, diriwayatkan oleh tirmidzi). (Tirmidzi, Diakses pada tanggal 16 Maret 2024)

Menuntut ilmu merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Tanpa ilmu pengetahuan manusia tidak akan bisa berkembang. Menuntut ilmu juga dianggap sebagai titik awal untuk menumbuhkan kesadaran dalam bersikap. (Ramly, 2021)

Menuntut ilmu di era digital saat ini terjadi dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi tidak hanya memberikan manfaat bagi orang dewasa, anak-anak usia sekolah dasar juga dapat memperoleh manfaat dari hasil perkembangan teknologi saat ini. Teknologi banyak di manfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media sarana dan prasarana untuk meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Perkembangan teknologi saat ini mempunyai dampak positif dan negative (Syahputra, Sukmawati, and Syafitri 2023; Iryani and Syam 2023; Safira et al. 2023). Dampak positifnya diharapkan dapat lebih dimanfaatkan oleh para pengguna teknologi. Selain perkembangan teknologi yang sangat pesat, saat ini juga banyaknya muncul kasus-kasus yang destruktif dalam konteks nasional. Misalnya, munculnya sentimen antar etnis, konflik antar suku, kasus narkoba, tawuran antar pelajar, kekerasan remaja, agresi dimana-mana, bullying dan pengungkapan jati diri bangsa yang lemah. Membentuk karakter sejak dini akan menumbuhkan budaya moral bangsa yang baik dan menjadi kunci utama membangun Negara. (Khoirroni, Patinasarani, Hermayanti, & Santoso, 2023)

Dengan banyaknya kasus yang terjadi saat ini, dimana kasus-kasus tersebut sering terjadi dikalangan remaja. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh di era saat ini sangat dibutuhkan. Baik dari usia dini, remaja hingga dewasa. Menuntut ilmu tidak hanya bisa dilakukan di rumah melainkan disekolah (Wismanto 2021; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan 2023).

## **B. Hadits-Hadits Tentang Kewajiban Belajar Dan Mengajar**

Belajar dan mengajar adalah 2 hal yang selalu ada dalam dunia pendidikan. Menuntut ilmu bagi seorang muslim hukumnya wajib. Banyak ayat-ayat di dalam Al-qur'an dan hadits hadits yang menjelaskan tentang keutamaan dalam belajar dan mengajar. Berikut beberapa hadits yang membahas tentang kewajiban kita sebagai umat muslim untuk menuntut ilmu dan mengajarkannya.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”. (HR. Muslim)

Hadits ini merupakan pedoman dasar yang menyatakan bahwa setiap muslim tanpa terkecuali wajib menuntut ilmu. Bukan hanya orang kaya, miskin, cantik, jelek namun setiap orang memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu (Redaksi, 2024).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-mujadalah:11).

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah Subhanahu wa ta’ala menyukai orang-orang yang duduk didalam majlis sambil berlapang-lapang untuk menuntut ilmu. Dan didalam surat Al-mujadalah ayat 11 diatas berisi bahwa Allah Subhanahu wa ta’ala akan meninggikan derajat hamba-Nya yang mau menuntut ilmu.

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ، فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya: Dari Abu Mas’ud Radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, 'Barangsiapa menunjukkan suatu kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya.’” (HR. Muslim)

Hadits ini menjelaskan bahwa orang yang menunjukkan kebaikan kepada orang lain atau jalan hidayah maka ia akan mendapat pahala yang sama dengan orang yang melakukannya. Berikut beberapa faedah penting yang bisa kita ambil dari hadits diatas: (As-sunnah).

1. Orang yang menyeru untuk berbuat kepada kebaikan, maka pahalanya sama seperti orang yang diserukannya.
2. Membimbing orang menuju kepada kebaikan merupakan wujud kesadaran amar ma’ruf nahi munkar. Tentu saja ini merupakan bentuk partisipasi yang sangat besar dalam memajukan masyarakat.

### **C. Kewajiban belajar dan mengajar dalam meningkatkan iman dan taqwa**

Menurut Hintzman, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri manusia disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia tersebut. Jadi Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu (Sawitri, Simatupang, and Wismanto 2022; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah 2022). Dikatakan belajar apabila membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri. (al-baihaqi ,abu bakar ahmad , 2017)

Sedangkan pengertian mengajar lebih identik kepada proses mengarahkan seseorang agar lebih baik. Al-Mawardi melarang seseorang mengajar dan mendidik atas dasar motif ekonomi. Akan tetapi menurutnya, seorang guru seharusnya selalu memiliki keikhlasan dan kesadaran akan pentingnya tugas, sehingga dengan kesadaran tersebut, ia akan terdorong untuk mencapai hasil yang maksimal. Dimana Al-Qur'an tidak secara langsung mengutarakan tentang kewajiban mencari ilmu atau mengembangkan ilmu pengetahuan, namun ayat tersebut tersirat dalam beberapa ayat yang mengisyaratkan tentang hal itu. Dalam makalah ini penulis hanya mengambil beberapa sampel saja, karena tidak mungkin penulis membahas secara detail semua ayat tarbiyah

### **D. Manfaat dari menuntut ilmu di dunia maupaun di akhirat.**

Kewajiban menuntut ilmu dalam pandangan islam bukan hanya ajakan saja akan tetapi telah menjadi suatu kewajiban bagi setiap islam. dalam alquran dan hadist telah banyak membahasa mengenai menuntut ilmu, yakni tentang pentingnya dalam menguasai ilmu dan segala hal yang mengarah pada kewajiban menuntut ilmu. (ali, m , 2010)

Dinataranya manfaat dari menuntut ilmu adalah sebagai berikut:

1. Menuntut Ilmu Adalah Kewajiban dalam Islam
2. Menuntut Ilmu Dapat Mengangkat Derajat
3. Ilmu Adalah Bekal
4. Tidak mengharapkan keuntungan dunia dan akhirat
5. Tidak bermalas-malasan
6. Bertaqwa kepada Allah SWT

7. Rendah hati
8. Selalu beradap dengan yang lebih tua

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, Wismanto. 2023. “Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas ‘Guru Profesional’ Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Disrupsi” 12: 241–51.
- Aryandika Firmansyah, M. Yazid Fathoni, Wismanto Wismanto, Dio Herfanda Bangun, and Muhammad Hanif Nasution. 2024. “Pandangan Islam Dalam Memaknai Hakikat Manusia.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 88–103. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.63>.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, Rafifah. 2022. “Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru SD/MI Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual Mahasiswa PGMI UMRI.” *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 11: 282–300.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, Wismanto. 2022. “PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AI-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR” 11: 301–8.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, Refika. 2022. “Mitra PGMI: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru.” *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI* 8: 100–110.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. “Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru.” *Journal on Education* 5 (3): 9710–17. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru” 4 (6): 1734–10351.
- Hamzah, Tri Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, and Rieskha Tri Adilah. 2023. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru.” *Journal on Education* 06 (01): 4652–63.
- Iryani, Juniarti, and Nurwahid Syam. 2023. “Peran Media Sosial Dalam Menyebarkan Pesan Agama Dan Perubahan Sosial.” *Pusaka* 11 (2): 359–72. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v11i2.1242>.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, Rizka syafitri. n.d. “Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam” 4 (3): 1162–68.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, Wismanto. 2021. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam.” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2): 131–46. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022.

“KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI 1 Khairul” 11: 204–26.

- Mappasiara. 2018. “PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya).” *Inspiratif Pendidikan* 7 (1): 147. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>.
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, Wismanto. 2022. “IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN” 11 (2): 285–94.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, Riska Syafitri. 2022. “STRATEGI GURU PAI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU” 11: 204–26.
- Miskun, M., Asmarika, A., Fitri, Y., Deprizon, D., & Wismanto, W. 2022. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Swadaya Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumberdaya Manusia.” 11 (2): 274–84.
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023. “Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi ( Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ).” *Journal of Education* 05 (03): 10192–204.
- Nahwiyah, Sopiatus, A. Mualif, Rita Haironi, Ikrima Mailani, and Wismanto Wismanto. 2023. “Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau.” *Journal on Education* 5 (3): 9573–83. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>.
- Novan Mamoto, Ismail Sumampouw dan Gustaf Undap. 2018. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1 (1): 1–11.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang” 03 (2): 333–52.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. n.d. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru” 4 (1): 1082–88.
- Safira, Syifa, Fatihatus Solihah, Devia Aini Nur Syiffa, and Syarifudin H.E. 2023. “Pendidikan Islam Dalam Era Globalisasi.” *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2 (7): 1–13. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3280>.
- Sakban. 2021. “Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Indonesia Journal of Islamic Educational Management* 4 (1): 1–6. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEEM/article/view/11485>.
- Sawitri, Amalia Yuli, Putri Maysaro Simatupang, and Wismanto Wismanto. 2022. “Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.”



*Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (3): 1395–1400.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7735>.

- Susanto, Bambang Wahyu, and Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik” 12: 327–37.
- Syahputra, Andi, Eka Sukmawati, and Riska Syafitri. 2023. “Dampak Buruk Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja Usia Sekolah ( Dalam Perspektif Pendidikan Islam )” 4 (3): 1265–71.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, Khairul Amin. Rafifah Qanita. 2023. “Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital.” *Jurnal on Education* 6 (1): 13. <https://doi.org/10.29210/146300>.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, Aulia Fitri. n.d. “Peran Manejemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi” 4 (3): 1290–97.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Muallif, Afdal. 2023. “Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru” 4 (4): 1625–33.
- Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan, Elbina Mamla Saidah. 2023. “PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR’AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR” 12 (1): 196–209.
- Wismanto. n.d. “Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese.”
- . 2021. “Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ’ An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru” 12 (1).
- Wismanto, Munzir Hitami, and Abu Anwar. 2021. “Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pengembangan Kurikulum Di UIN.” *Jurnal Randai*.